

## Rekomendasi Kebijakan untuk Meningkatkan Daya Saing dan Produktivitas Manufaktur Indonesia



Foto: Lalit Kumar (Unsplash)

Sektor manufaktur memegang peranan strategis dalam perjalanan Indonesia menuju status negara berpendapatan tinggi. Untuk mencapai target tersebut, peningkatan produktivitas, daya saing global, dan kapasitas penciptaan lapangan kerja di sektor ini menjadi kebutuhan mendesak dalam dua dekade ke depan. Dalam studi ini, SMERU melakukan analisis komprehensif mengenai daya saing dan produktivitas sektor manufaktur Indonesia, dengan membandingkan performa dan kebijakan industrinya dengan tiga negara tetangga, yaitu Vietnam, Thailand, dan Malaysia. Temuan studi ini kemudian diterjemahkan menjadi rekomendasi kebijakan yang jelas dan berbasis bukti untuk membantu pemerintah merumuskan strategi nasional yang mampu meningkatkan produktivitas, memperluas lapangan kerja, serta memperkuat keunggulan kompetitif Indonesia di era ekonomi global pasca-pandemi. [Klik gambar](#) untuk mengetahui studinya lebih lanjut.

### Publikasi Terbaru



Foto: Husniati Salma (Unsplash)

#### **Low-Cost Low-Touch Information Provision, Parental Involvement, and Student Learning Outcomes: Evidence from a Government-Implemented Intervention in Indonesia**

Intervensi sederhana tak selalu berarti dampak kecil. Salah satu studi [Program RISE di Indonesia](#) menunjukkan bahwa intervensi dengan biaya sangat rendah, yaitu komunikasi rutin antara guru dan orang tua, dapat meningkatkan keterlibatan keluarga dan mendukung hasil belajar siswa. Bagaimana studi ini dilakukan dan apa saja pelajaran penting dari temuan ini? [Klik gambar](#) untuk membaca artikel yang diterbitkan di *The Journal of Development Studies*.

### MEDIA SOSIAL



Bagi SMERU, GEDSI bukan sekadar topik penelitian, melainkan prinsip yang harus diterapkan di seluruh lini operasional. Komitmen ini diwujudkan mulai dari perencanaan kegiatan penelitian hingga praktik kerja organisasi sehari-hari. [Klik gambar](#) untuk melihat bagaimana prinsip tersebut diterapkan dalam berbagai proses kerja di SMERU.

### Jadwal Pelatihan MEI 2026



ONLINE

7  
MEI

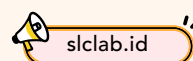
PENULISAN ARTIKEL UNTUK JURNAL ILMIAH

19  
MEI

DASAR-DASAR KERJA ENUMERATOR DALAM SURVEI LAPANGAN

23  
MEI

PERAN PETUGAS PENGUMPUL DATA KUALITATIF



Kontak kami via  
WhatsApp >>>





### Rapat Strategis Tahunan SMERU 2026: Menajamkan Strategi, Mempererat Kebersamaan

Pada 8–10 April, seluruh staf SMERU dari berbagai kota berkumpul di Jakarta untuk mengikuti rapat strategis tahunan. Rapat ini adalah sebuah ruang bersama untuk merefleksikan capaian sekaligus merumuskan langkah Lembaga ke depan. Fokus utama pertemuan ini adalah pembahasan Mid Term Strategic Plan 2025–2029 yang disusun sebagai dokumen hidup dan dimiliki bersama. Dalam kesempatan tersebut, Direktur SMERU, Widjajanti Isdijoso, memaparkan capaian kinerja lembaga, sementara Ketua Dewan Pembina Yayasan SMERU, Sudarno Sumarto, menekankan pentingnya menjaga independensi, integritas, dan komitmen untuk terus menyampaikan hasil penelitian secara jujur di tengah perubahan ekosistem riset dan dinamika politik.

Selain pembahasan strategi, rapat ini juga menitikberatkan pada penguatan kapasitas staf SMERU melalui berbagai sesi tematik, yaitu kepemimpinan, komunikasi efektif, penyusunan proposal penelitian, dan pemahaman GEDSI. Kebersamaan seluruh staf yang berkumpul dari berbagai kota menjadikan rapat ini tidak hanya produktif secara substantif, tetapi juga memperkuat semangat kolaborasi dalam suasana yang hangat dan penuh energi positif.



Pada 16 April, SMERU menerima kunjungan dari Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) dalam rangka *benchmarking* pengelolaan riset kelembagaan. BPKH sedang mengembangkan Research Management System (RMS) sebagai platform terintegrasi untuk mendukung pengelolaan riset secara menyeluruh. Diskusi dalam pertemuan tersebut mencakup praktik tata kelola riset serta dukungan sistem dan infrastruktur manajemen riset. Hasil *benchmarking* ini diharapkan dapat memperkuat desain RMS BPKH dan mendukung perumusan kebijakan yang lebih berbasis bukti dan berkelanjutan.

Peneliti Utama SMERU, Asep Suryahadi, menjadi salah satu pembicara dalam Forum Diskusi Aktual yang diselenggarakan oleh Badan Strategi Kebijakan Dalam Negeri Kemendagri pada 13 April. Dalam diskusi yang mengangkat tema penguatan peran Kemendagri dalam pengentasan kemiskinan dan penghapusan kemiskinan ekstrem tersebut, Asep memaparkan dinamika terbaru lanskap kemiskinan, faktor pendukung dan penghambat penanggulangannya, serta implikasi meningkatnya kemiskinan perkotaan terhadap strategi kebijakan ke depan.

Peneliti Senior SMERU, Valentina Dyah Utari, menjadi pembicara dalam diskusi panel Investing in Women di Kedutaan Besar Australia Jakarta pada 28 April. Diskusi tersebut membahas kebutuhan kerja perawatan dan partisipasi ekonomi perempuan di Indonesia. Utari menekankan bahwa kerja perawatan bukan hanya urusan domestik, melainkan isu ekonomi, publik, dan politik yang memengaruhi ketimpangan. Ia juga menyoroti pentingnya memandang ekonomi perawatan sebagai ekosistem serta mendorong kolaborasi antara perusahaan dan penyedia *day care* skala kecil untuk memenuhi kebutuhan layanan pengasuhan yang terus meningkat.